

SKRIPSI

**PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM MEWUJUDKAN
GOOD UNIVERSITY PADA UNIVERSITAS
SWASTA KOTA MAKASSAR**

**ANDI PADA SARI
10573 05127 14**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM MEWUJUDKAN
GOOD UNIVERSITY PADA UNIVERSITAS
SWASTA KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**AND I PADA SARI
10573 05127 14**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

HALAMAN JUDUL

**PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM MEWUJUDKAN
GOOD UNIVERSITY PADA UNIVERSITAS
SWASTA KOTA MAKASSAR**

OLEH

ANDI PADA SARI

10573 05127 14

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan
Studi Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta almarhum ayah saya Andi Zainuddin dan ibu saya Mantasiah, S.Pi. yang senantiasa memberi semangat dan mendoakan saya hingga detik ini dan telah banyak berkorban serta adik-adik ku yang selalu memotivasi dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
2. Kakak-kakak saya yang selalu mengingatkan dan mendukung saya baik berupa materi dan non materil dan mendoakan saya.
3. Dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
4. Serta dosen sekaligus kakak terbaik Mira, SE.,MM.,Ak. yang selalu membimbing dan membantu dalam setiap keluhan saya dan tidak pernah sungkan untuk membagi ilmunya.
5. Sebut saja dia Melsa Jumliana teman terbaik sekaligus motivator terbaik yang tak pernah lelah membantu dan memotivasi saya dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
6. Para sahabatku serta teman-teman yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu secara rinci yang senantiasa menjadi penyemangatku serta penebar tawa dalam hari-hari yang lalu.

MOTTO HIDUP

“Tantangan adalah tiket menuju langit, masa depan adalah apa yang kita
tanam hari ini, merpati putih tak pernah menganggap hatinya
seputih bulunya, entah ini adalah waktu kita yang terbaik
atau waktu kita yang terburuk, tapi inilah
satu-satunya waktu yang
kita miliki saat ini”

“Adapun orang-orang yang berjihad (mempersungguh) di dalam urusanKu
maka Aku (Allah) tunjukkan jalanKu pada mereka, sesungguhnya
Allah niscaya beserta orang-orang yang baik”

(Q.S Al-Ankabut:69)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN


Judul Penelitian : "Peran Auditor Internal Dalam Mewujudkan *Good University* pada Universitas Swasta Kota Makassar"
Nama Mahasiswa : Andi pada Sari
No. Stambuk/NIM : 105730512714
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Telah diujikan pada tanggal 31 Agustus 2018 bertempat di gedung Iqra lantai 7 ruangan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis pukul 09.00 – 12.00 WITA

Makassar, September 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Andi Jam'ah, SE.,M.Si
NIDn: 09022116603



Hasanuddin, SE.,M.Si
NIDN: 0901067602

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Ketua Program Studi Akuntansi,


Ismail Rasulong, S.E.,M.M.
NBM: 963 078


Ismail Badollahi, S.E.,M.Si,Ak,CA,CSP
NBM: 107 3428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Andi Pada Sari, NIM: 105730512714, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:0009 Tahun 1439 H/ 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2018

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E.,M.M (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, S.E.,M.M (.....)
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR., S.E.,M.M. (.....)
(WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agussalim HR., S.E.,M.M. (.....)
2. Linda Arisanti Razak, S.E.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
3. Muttiarni, S.E., M.Si (.....)
4. Muh. Nur, S.E.,M.M (.....)

Disahkan oleh,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Ismail Rasulong, S.E.,M.M.
NBM : 903 078**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Pada Sari

Stambuk : 105730512714

Program Studi : Akuntansi

Dengan Judul : "Peran Auditor Internal Dalam Mewujudkan *Good University* pada Universitas Swasta Kota Makassar".

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2018

Yang membuat Pernyataan,



Andi Pada Sari

Diketahui Oleh :

Dekan,

Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua,

Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, S.E.M.Si,Ak,CA,CSP
NBM: 107 3428

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "*Peran Auditor Internal Dalam Mewujudkan Good University pada Universitas Swasta Kota Makassar*".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Andi Zainuddin dan ibu Mantasiah, S.Pi. yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Jam'an. SE., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Hasanuddin, SE. M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah serta banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 terkhusus kelas Ak.12-2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimah kasih kepada para sahabat atas motivasi bantuan materil dan non materil yang telah berjuang bersama dan menyelesaikan study bersama-sama pula.

10. Terimah kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya Tulis satu persatu yang telah memberikan semangat. Kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak terutama para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum WR, WR.

Makassar, 2 Juli 2018

Penulis

ABSTRAK

Andi Pada Sari, Tahun 2018 *Peran Auditor Internal dalam Mewujudkan Good University pada Universitas Swasta Kota Makassar*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Dr. Andi Jam'an Dan Pembimbing II Hasanuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran auditor internal dalam upaya mewujudkan Good University terkhusus pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Makassar sehingga perguruan tinggi swasta mampu bersaing dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan sumber daya manusia pada saat ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah hasil jawaban responden yang di dapatkan dari kuesioner yang telah disebar kepada auditor internal universitas. Teknik perhitungan data menggunakan alat bantu statistic dengan aplikasi SPSS. Teknik analisis yang digunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data kuesioner dapat disimpulkan bahwa peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap *good university*.

Kata Kunci : Auditor Internal, Good University.

ABSTARCT

Andi Pada Sari, 2018 The Role of Internal Auditors in Realizing Good University in Makassar City Private University. Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Advisor I Andi Jam'an. And Advisor Hasanuddin.

This study aims to look at the role of internal auditors in an effort to realize Good University especially in Private Universities in Makassar City so that private universities are able to compete in improving the quality of education in accordance with the development of technology and human resource needs at this time. The type of research used in this study is a case study with a quantitative descriptive approach. The processed data is the result of the respondent's answers obtained from the questionnaire that has been distributed to the university's internal auditors. Data calculation techniques use statistical tools with the SPSS application. The analysis technique used is descriptive analysis and simple linear regression analysis. Based on the results of the calculation and collection of questionnaire data, it can be concluded that the role of internal auditors has a significant effect on good university.

Keywords: Internal Auditor, Good University.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Teori Keagenan (<i>agency theory</i>).....	6
2. Attribution Theory	7
B. Audit internal	8

1. Fungsi Audit Internal	10
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal	11
3. Kode Etik Audit Internal	12
C. Good University	14
D. Tinjauan Empiris	19
E. Kerangka Konsep	22
F. Hubungan Antara Variabel	23
G. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat	26
C. Definisi Operasional dan Pengukuran	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis	29
G. Uji Normalitas	30
H. Uji Instrumen Penelitian	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reabilitas	30
I. Pengujian Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
1. Universitas Muslim Indonesia	32
2. Universitas Partia Artha	34
3. Universitas Kristen Indonesia Paulus	35

4. Universitas Pejuang Republik Indonesia	36
5. Universitas Teknologi Sulawesi	37
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Hasil Per ^{xiii}	49
BAB V PENUTUP	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
DAFTAR LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Daftar Jumlah Auditor Internal	40
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Menurut Jenis Klamin	40
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Menurut Umur	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.5	Hasil Uji Realibilitas	44
Tabel 4.6	Uji Kormogolov Smirnov	46
Tabel 4.7	Hasil Uji T	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	22
Gambar 4.1	Uji Normalitas P- Plot	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran Kuesioner Penelitian	55
2. Lampiran Hasil Olah Data SPSS 22	64
3. Lampiran Persuratan	73
4. Lampiran Riwayat Hidup	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global perguruan tinggi dimanapun berada sekarang sedang mengalami perubahan yang sangat cepat, perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Peran perguruan tinggi sebagai wadah untuk mencerdaskan suatu kehidupan bangsa menjadi suatu kebutuhan yang semakin penting dimasyarakat.

Citra suatu perguruan tinggi diawali dengan persepsi publik terutama mahasiswa terhadap kualitas suatu perguruan tinggi tersebut yang dapat dilihat dari problematika pada lingkungan strategis perguruan tinggi itu sendiri, baik pada tataran struktur organisasi, budaya (kultur) organisasi, manajemen perguruan tinggi, model perekrutan mahasiswa sampai pada biaya kuliah diperguruan tinggi yang melambung tinggi hingga pada memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan kasus moral yang bersangkutan dengan perguruan tinggi itu sendiri serta persaingan ketat (*hyper competition*) yang terjadi antara perguruan tinggi itu sendiri ataupun demi terwujudnya *Good University Governance* pada perguruan tinggi tersebut.

Kenyataan yang terjadi bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah yang dapat dilihat dari masih rendahnya urutan ranking perguruan tinggi terbaik di dunia serta masih tingginya tingkat pengangguran di Indonesia.

Keterbukaan dan transparansi pada suatu lembaga perguruan tinggi sangat penting dalam mendukung citra yang baik dalam suatu lembaga di mata publik, dan akses online yang belum efektif misalnya dalam beberapa pembayaran iuran mahasiswa yang masih dilakukan secara manual, informasi beasiswa yang tidak diakses melalui website perguruan tinggi itu sendiri sehingga banyak mahasiswa yang tidak mengetahui informasi dan memanfaatkan peluang tersebut dengan meningkatkan prestasi mereka. Pelayanan yang kurang efektif dalam perguruan tinggi adanya rangkap jabatan pada suatu pelaksanaannya tugas yang kurang disiplin waktu jam kerja juga sangat mendukung dalam memperoleh citra yang baik dan mewujudkan mutu pendidikan demi tercapainya suatu *good university*.

Untuk menjamin keberlangsungan usaha perguruan tinggi, maka sudah menjadi kewajiban pihak pimpinan Perguruan Tinggi perlu menerapkan konsep *good governance* dalam pengelolaan perguruan tinggi yang dikenal dengan *Good University Governance*.

Auditor internal merupakan salah satu faktor yang menunjang terwujudnya *Good University Governance* yang pada saat ini telah berkembang menjadi komponen utama dalam meningkatkan universitas secara efektif dan efisien. Sehingga untuk mewujudkan *good university* dan akuntabilitas perlu peran audit internal untuk mengendalikan tata keuangan

yang baik untuk mewujudkan *Good University Governance* (Cahyaning, 2017:173).

Kondisi yang demikian memerlukan respon proaktif dari pihak perguruan tinggi sebagai *center of excellence*, *restructuring* internal yang terencana dengan baik (*well-planned*), dilaksanakan dengan baik (*well-actuated*), dan dievaluasi dengan baik secara berkesinambungan (*well-evaluated/controlled*) dalam bingkai semangat *continuous updating*. Perubahan-perubahan cepat yang terjadi dimasyarakat perlu disikapi secara tepat dengan melakukan refleksi tentang apa peran perguruan tinggi yang telah dimainkan sekarang ini dengan memahami trend yang sedang terjadi, dengan kata lain analisis situasi yang bisa menjelaskan sejarah masa depan, hal ini penting agar peran perguruan tinggi dapat tetap terjaga meski hal ini mungkin akan menuntut perubahan posisi keberadaannya di banding sekarang demi mewujudkan citra serta mutu yang baik pada perguruan tinggi tersebut.

Fungsi penting pendidikan di era global ini telah membawa konsekuensi dalam pengelolaan pendidikan. Dalam konteks pendidikan tinggi pertanyaan tentang bagaimana pendidikan tinggi seharusnya dikelola supaya dapat menjalankan fungsinya dengan baik agar mampu berkiprah dalam menghadapi perubahan sosial menjadi hal yang sangat penting. Dan strategi yang harus dilakukan perguruan tinggi saat ini, menghadapi tekanan pasar (*market pressure*) yang menuntutnya harus melakukan reorientasi dalam pengelolaan (*changing governance*),

Konsep *good dovernance* yang sebelumnya diterapkan pada perusahaan dianggap dapat menjadi obat ataupun upaya preventif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perguruan tinggi, khususnya meningkatkan

kualitas pengelolaan keuangan perguruan tinggi, khususnya meningkatkan kinerja manajemen keuangan. Konsep tersebut berwujud *Good university Goovernance* (GUG) atau tata kelola yang baik pada perguruan tinggi atau universitas. Hal tersebut diatas alasan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **Peran Auditor Internal Dalam Mewujudkan Good University** studi kasus pada Universitas Swasta yang berada di Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah peran auditor internal berpengaruh positif signifikan dalam mewujudkan *good university* pada Universitas Swasta yang berada di Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran auditor internal dalam upaya mewujudkan *Good University* terkhusus pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Makassar. Sehingga perguruan tinggi swasta mampu bersaing dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan sumber daya manusia pada saat ini dalam pencapaian sebuah citra *Good University*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada setiap Universitas mengenai pentingnya peran

auditor internal sebagai salah satu faktor pendukung penting dalam mewujudkan *Good University*, yang dimana kenyataanya selama ini masih banyak Universitas Swasta yang memiliki banyak kekurangan baik dalam bersaing secara mutu pendidikan, kualitas pelayanan maupun dari citra publik terhadap universitas itu sendiri. Secara khusus penelitian ini meningkatkan bagaimana tujuan serta peran penting auditor internal dalam suatu universitas agar mampu mewujudkan tujuan universitas menjadi lebih baik lagi dalam rana lingkup pendidikan yang mampu bersaing secara global.

2. Manfaat praaktis, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bahwa peran auditor internal merupakan factor penting yang menghasilkan nilai universitas dalam hal ini mewujudkan suatu universitas menjadi suatu *Good University* dengan melihat kekurangan-kekurangan dari setiap universitas yang diketahui oleh auditor internal maka dari itu perannya sangat dibutuhkan dalam hal ini, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam menilai kondisi manajemen universitas dengan mengkaji peran audit internal dalam mewujudkan *Good University* terutama pada Universitas Swasta yang berada di Kota Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Landasan teori merupakan dasar berfikir yang bersumber dari suatu teori yang relevan dan dapat digunakan sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Sebuah teori pada awalnya berasal dari pendapat-pendapat yang setelah diuji ternyata benar, pengujian tersebut salah satunya melalui sebuah penelitian. (Ulum dan Juanda, 2016:67). Penelitian ini menggunakan kajian teoritis dan kajian empiris. Kajian teoritis dalam kajian ini terdiri dari *agency theory* dan *attribution theory*.

1. Teori Keagenan (*agency theory*)

Teori keagenan merupakan teori utama (*grand theory*) atas pemanfaatan Satuan Pengawas Internal oleh perguruan tinggi. Implementasi *Good University Governance* merujuk implementasi *good governance* yang didasari oleh *Agency Theory*.

Agency theory yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) pertama kali yaitu implementasi *good governance* timbul sebagai bentuk usaha untuk meminimalisir perbedaan kepentingan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Dalam Wahyudi et al, (2017), bahwa dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada (*agent*) tersebut.

Pimpinan perguruan tinggi yang telah mempekerjakan auditor internal dalam suatu perguruan tinggi yang dimana pimpinan adalah *principal* dan auditor internal adalah *agent* yang mempunyai tanggung jawab terhadap pengevaluasian maupun perbaikan perguruan tinggi tersebut kedepannya dengan ini dimana auditor internal memberikan jasanya sebagai *Agent* dan mempunyai peran penting dalam setiap proses pengambilan keputusan di setiap hasil kerjanya.

Agency theory sangat berkaitan erat dengan penelitian ini, bahwa auditor internal sebagai tim pemeriksa yang mempunyai peranan penting dalam setiap proses pengambilan keputusan oleh pimpinan perguruan tinggi. Auditor internal yang akan memberikan jasanya sebagai pihak yang diberi wewenang untuk memeriksa terkait dengan proses penentuan pengambilan keputusan demi mewujudkan *Good University* pada perguruan tinggi yang mampu bersaing dan menciptakan sarjana-sarjanawan yang dapat menjadi panutan masyarakat sebagai tolak ukur perkembangan suatu daerah dalam bidang pendidikan.

2. Attribution Theory

Teori atribusi menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah itu ditimbulkan secara internal atau eksternal. Robbin dan Stepen (1996). Teori atribusi mengargumentasikan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, dan kekuatan eksternal orang lain yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Teori ini mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau diri

sendiri dari internal atau eksternal dan pengaruhnya terhadap pengaruh individu. Penelitian ini menggunakan *theory attribution* karena peneliti menggunakan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam melaksanakan aktivitas, perannya mewujudkan universitas yang dinaunginya menjadi suatu *good university*.

B. Audit Internal

Audit internal telah berkembang lebih dari sekedar profesi yang hanya memfokuskan diri pada masalah-masalah teknis akuntansi, menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai tambah bagi manajemen. Auditor internal bekerja pada suatu instansi untuk melakukan audit bagi kepentingan manajemen, sama halnya seperti *General Accounting Office* (GAO) bekerja untuk kongres, dan auditor internal berkewajiban memberikan informasi yang berharga kepada manajemen untuk membuat keputusan dengan operasi usahanya. (Arens *et al*, 2015:7).

Auditor internal merupakan salah satu profesi yang menunjang terwujudnya GUG (*Good University Governance*) dan pada saat ini telah berkembang menjadi komponen utama dalam meningkatkan universitas secara efektif dan efisien.

Audit internal dapat diartikan sebagai aktivitas pemeriksaan dan penelitian yang bertujuan membantu semua tingkatan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab secara menyeluruh. Audit internal adalah suatu proses aktivitas pengevaluasian serta pemberi rekomendasi untuk memaksimalkan suatu tujuan yang berada disalam lembaga itu sendiri.

Menurut Institute of Internal Auditors (IIA) audit internal dan tujuannya sebagai suatu fungsi penilai independen yang dibentuk dalam organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatannya sebagai jasa bagi organisasi dan tujuannya adalah untuk membantu anggota organisasi dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Definisi audit internal menurut *Institute Of Internal Auditors (AII)* dalam *Standar For The Profesional Pracmaticemof Internal Auditing* (SPPIA) pada buku *Internal Auditing* (2008:23) adalah “Audit Internal adalah sebuah penilaian sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan control yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah: 1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; 2) resiko yang dihadapi oleh perusahaan telah diidentifikasi dan telah diminimalisasi; 3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bias diterima telah bisa diikuti; 4) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; 5) sumber daya telah digunakan secara efisiensi dan ekonomis da ; 6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif. Dapat disimpulkan dari efisiensi tersebut bahwa audit internal tidak hanya mencakup peran dan tujuan audit saja tetapi juga berbicara tentang tanggung jawab.

Audit tersebut membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses pengelolaan resiko, kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi. Dan menurut Tunggal dan Widjaja, (2013:3) “audit organisasi meninjau kegiatan-kegiatan perusahaan guna memenuhi kebutuhan pimpinan”.

1. Fungsi Audit Internal

Audit internal terlibat dalam memenuhi kebutuhan manajemen, dan staf audit yang paling efektif meletakkan tujuan manajemen dan organisasi diatas rencana dan aktivitas mereka. Tujuan-tujuan audit disesuaikan dengan tujuan manajemen, sehingga auditor internal itu sendiri berada dalam posisi untuk menghasilkan nilai tertinggi pada hal-hal yang dianggap manajemen paling penting bagi kesuksesan organisasi. Menurut Swayer's yang diterjemahkan oleh Adhariani dalam Wardoyo dan Lena (2010) mengatakan bahwa fungsi audit internal adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi oleh manajemen puncak.
- b. Mengidentifikasi dan meminimalkan resiko auditor internal memperluas persepsi tentang manajemen resiko dan meningkatkan upaya untuk meyakinkan manajemen bahwa semua jenis resiko organisasi telah diperhatikan dengan layak.
- c. Memvalidasi laporan ke manajemen senior
- d. Membantu manajemen pada bidang-bidang teknis.

Auditor internal modern harus mengetahui bagaimana data berawal, bagaimana proses pengolahannya, dan dimana letak resiko keamanannya. Dengan semakin bnyaknnya prosedur audit tradisional yang diganti dengan pemrosesan data elektronik, semua auditor internal membutuhkan paling tidak beberapa keahlian. Pengamanan data telah menjadi resiko terbesar yang dihadapi oleh organisasi modern.

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (2003;322.2) mengatakan fungsi audit internal adalah memantau kinerja pengendalian entitas. Pada waktu audit berusaha memahami pengendalian internal, auditor harus berusaha memahami fungsi audit intern yang cukup untuk mengidentifikasi aktivitas audit intern yang relevan dengan pernyataan audit. Fungsi audit internal adalah memberikan berbagai macam jasa kepada organisasi termasuk audit kinerja dan audit operasional yang akan dapat membantu manajemen senior dan dewan komisaris dalam memantau kinerja yang dihasilkan oleh manajemen dan para personil didalam organisasi sehingga auditor internal dapat memberikan penilaian yang independen mengenai seberapa baik kinerja organisasi.

Fungsi audit internal merupakan kegiatan yang bebas, yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan dan kegiatan lain untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar penting terhadap kegiatan manajemen. (Tunggal dan Widjaya, 2013:21).

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal

Menurut IIA, tujuan audit internal adalah untuk membantu anggota organisasi dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Staf dari audit internal diharapkan dapat melengkapi organisasi dengan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi tentang kegiatan yang telah. IIA mengakui bahwa tujuan audit internal meliputi juga meningkatkan pengendalian yang efektif pada biaya yang wajar.

Ruang lingkup dari audit internal meliputi pemeriksaan dan evaluasi yang memadai serta efektifitas system pengendalian internal organisasi dan kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab dan beban.

Ruang lingkup audit internal juga meliputi tugas-tugas:

- a) Menelaah reabilitas dan integritas informasi keuangan dan operasi serta perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi semacam itu.
- b) Menelaah system yang ditetapkan untuk memastikan ketaatan terhadap kebijakan, perencanaan, prosedur, hukum, dan peraturan yang dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menentukan apakah organisasi telah mematuhi.
- c) Menelaah perangkat perlindungan aktiva, dan secara tepat memverifikasi keberadaan aktiva tersebut.
- d) Menilai keekonomisan dan efesiensi sumber daya yang dipergunakan.
- e) Menelaah operasi atau program untuk memastikan apakah hasil konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta apakah operasi atau program itu telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

3. Kode Etik Audit Internal

Bagi profesi audit internal, kode etik merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan dalam pelaksanaan tugas profesional terutama yang menyangkut manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola.

Dalam kode etik IIA, terdapat dua komponen penting, yaitu :

- a) Prinsip-prinsip yang relevan dengan profesi maupun praktik audit internal.
- b) *Rule of product* yang mengatur norma perilaku yang diharapkan dari auditor internal.

Auditor internal harus menjaga prinsip-prinsip kode etik sebagai berikut :

- a) Integritas, integritas dari auditor internal menimbulkan kepercayaan dan memberikan basis untuk mempercayai keputusannya.
- b) Objektif, auditor internal membuat penilaian yang berimbang atas hal-hal yang relevan dan tidak terpengaruh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam pengambilan keputusan.
- c) *Confidential*, auditor internal harus menghargai nilai-nilai dan kepemilikan atas informasi yang mereka terima dan tidak menyebarkan tanpa izin kecuali ada kewajiban profesional.
- d) Kompetensi, auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan jasa audit internal.

Penekanan auditor internal dengan kode etik IIA sebagai berikut:

- a) Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawab profesinya.
- b) Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau pihak yang dilayani. Namun demikian, Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.

- c) Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditasikan profesi auditor internal atau mendiskreditasikan organisasinya.
- d) Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya, atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.

C. Good University

Pembahasan *Good University Governance* (GUG) akan diawali dengan membahas *Good Governance* (GG) yang dalam konteks *corporate* dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai konsep dasar yang dikenal luas dalam dunia bisnis. Jika *Governing* didefinisikan sebagai seni mengelola sumber daya negara, alam dan manusia, sementara *good governance* adalah seni mengelola kesejahteraan bangsa dan rakyat sebagai satu kesatuan.

Good University Governance merupakan turunan teori dari *Good Corporate Governance* adapun definisinya adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan dengan demikian definisi tersebut sama halnya dengan masalah *Good University Governance* demi terwujudnya *Good University* pada setiap universitas. (Suryani,2015).

Good University Governance adalah penerapan prinsip-prinsip dasar “*good governance*” dalam sistem dan proses *governance* pada institusi perguruan tinggi, melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus di junjung tinggi dalam penyelenggaraan universitas. Sedangkan *Governance* berbagai jenis organisasi, public atau privat, non profit atau for-profit, sektor dan industri tergantung pada karakteristik masing-masing organisasi.

Prinsip GCCG yang diadopsi oleh perguruan tinggi menjadi CUG memiliki prinsip-prinsip yang kurang lebih serupa yaitu adanya:

1. Standar perilaku, yaitu terdiri dari kode etik, tata kelola yang baik, pengembangan kepemimpinan.
2. Proses dan struktur organisasi.
3. Control, yaitu terdiri dari manajemen resiko dan audit.
4. Pelaporan kepada pihak eksternal, yaitu dengan adanya kebutuhan transparansi, keseimbangan transparansi dengan kerahasiaan. (Rasyid *et al*, 2013).

The European Commission menyebutkan prinsip-prinsip *good governance* dengan menyatakan bahwa unsur-unsur berikut sangat krusial bagi pemahaman atas *governance* yaitu: keterbukaan (*openness*), partisipasi (*participation*), akuntabilitas (*accountability*), efektivitas (*effectiveness*), dan koherensi (*coherence*). Wijanto dalam Puspitarini (2012). Yang sebagaimana di Negara-negara berkembang lainnya, pendidikan tinggi dihadapkan pada tiga tantangan penting yaitu:

1. Peningkatan kualitas, relevansi, ekuiti, efisiensi, dan *governance*.

2. Posisi pendidikan tinggi sebagai kekuatan moral untuk membantu dalam mengarahkan demokrasi di masyarakat dan reformasi social politik.
3. Adanya tantangan baru yang muncul akibat kontruksi ekonomi pengetahuan, internasionalisasi, dan kompetisi antar negara yang semakin meningkat

Itulah sebabnya, dalam rencan strateginya Direktorat Pendidikan Tinggi telah menetapkan pentingnya penciptaan kesehatan organisasi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Kesehatan organisasi sebuah perguruan tinggi diukur dengan penerapan prinsip-prinsip *good governance*. Terdapat enam hal yang harus diperhatikan dalam mengelola perguruan tinggi yang baik, yaitu:

1. Tata kelola
2. Pengelolaan program akademik
3. Sumberdaya manusia
4. Pendanaan
5. Asset perguruan tinggi
6. Penjaminan mutu

Perguruan tinggi swasta sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi di Indonesia tentunya juga dihadapkan pada tantangan yang sama. Banyak yang dihadapi perguruan tinggi swasta untuk menjaga keberlanjutannya baik berupa faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal antara lain:

1. Persaingan dengan perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi luar negeri.
2. Kemampuan daya beli masyarakat.

3. Lapangan kerja bagi lulusan yang makin berkurang.

Faktor internal antara lain manajemen internal perguruan tinggi swasta baik aspek system manajemen maupun personel yang dimiliki. Menurut UU No. 20/2003 tentang sisdiknas dan UU No. 12/2012 tentang pendidikan tinggi, perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta otonom dalam hal:

1. Mempunyai otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya.
2. Otonomi akademik merupakan kodrat Perguruan Tinggi untuk mencari dan menyampaikan kebenaran, kebutuhan dasar Perguruan Tinggi untuk melaksanakan fungsinya.

Otonomi non-akademik (pengelolaan) untuk meningkatkan mutu pendidikan:

1. Mengatur organisasi dan mengambil keputusan sendiri
2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
3. Pengelolaan asset
4. Pengelolaan keuangan

Perguruan tinggi swasta dengan pelimpahan wewenang dari yayasan dapat mencakup seluruh otonomi non-akademik sesuai Undang-undang diatas. Dalam UU No. 12/2012, kewenangan pengaturan non-akademik diserahkan sepenuhnya kepada yayasan. Untuk perguruan tinggi negeri diberikan opsi PTN PK-BLU dan PTN badan hukum. Penyelenggaraan perguruan tinggi mengutamakan prinsip-prinsip *academic governance* bukan aspek birokrasi, politik, ataupun hanya efisiensi manajemen. *Networking* antara unsur universitas lebih penting; bukan struktur hirarki vertikal (*power*

satu unit terhadap yang lainnya). Senat akademik sebagai wakil masyarakat akademik baik perguruan tinggi maupun fakultas mempunyai kewenangan terbesar. Secara khusus pengaturan perguruan tinggi swasta dalam UU No. 12/2012 sesuai dengan paparan direktorat kelembagaan dan kerja sama Ditjen Dikti Kemendikbud (2014) adalah sebagai berikut:

1. Perguruan tinggi swasta didirikan masyarakat dengan membentuk badan penyelenggara berbadan hukum (Yayasan) berprinsip nirlaba.
2. Perguruan tinggi swasta wajib memperoleh izin Menteri, harus memenuhi standar minimum akreditasi
3. Perguruan tinggi swasta wajib memiliki status, ditetapkan dengan Surat Keputusan Badan Penyelenggara Penyelenggaraan otonomi PTS diatur oleh Badan Penyelenggara Penerimaan mahasiswa baru PTS untuk setiap program studi diatur oleh PTS masing-masing dan dapat mengikuti penerimaan mahasiswa baru secara nasional.
4. Dana pendidikan bersumber dari APBN/D dialokasikan untuk PTS sebagai bantuan tunjangan profesi dosen, tunjangan kehormatan professor, serta investasi dan pengembangan, dalam bentuk antara lain hibah, bantuan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian, kepada masyarakat.
5. Selain bantuan pendanaan, perguruan tinggi dapat memperoleh bantuan tenaga dosen yang diangkat oleh pemerintah.

Berlaku umum:

1. Program studi dilaksanakan atas izin Menteri setelah memenuhi persyaratan umum akreditasi.

2. Program studi dikelola oleh satuan satuan unit pengelola yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.
3. Program studi wajib akreditasi ulang pada saat jangka waktu kreditasinya berakhir, jika tidak dapat dicabut izinya.
4. Beasiswa dan bantuan biaya pendidikan.
(<http://uk.staf.ugm.ac.id/atur/statuta/2014/GoodUniversityGovernance.pdf> diunduh pada tanggal 15 Juni 2015).

D. Tinjauan Empiris

Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian penulis, Wahab (2015) menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verivikatif dengan metode explanatory survey untuk menguji Pengaruh Peranan Prinsip-Prinsip Good University Govenance Terhadap Citra Serta Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Negeri Pasca Perubahan Status Menjadi BHMN (Survei pada tiga perguruan tinggi negeri berstatus BHMN di Jawa Barat). Hasilnya menunjukkan bahwa (1) penerapan *Good University Governance* pada perguruan tinggi negeri yang berstatus BHMN di Jawa Barat masih rendah, (2) Gambaran mengenai citra perguruan tinggi negeri berstatus BHMN di Jawa Barat yang terdiri dari reputation, personality, ethics/value dan corporate identity dinilai masih kurang baik, (3) Gambaran mengenai keunggulan bersaing Perguruan Tinggi Negeri berstatus BHMN di Jawa Barat yang terdiri dari dimensi superior asset, superior capabilities dan superior control dinilai lebih rendah dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya, (4) penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *good university governance* yang diterapkan oleh masing-masing

perguruan tinggi yang terdiri dari dimensi *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus oriented, equity & inclusiveness, effectiveness & efficiency* serta *accountability*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra yang meliputi dimensi *reputation, personality, ethics/value* dan *corporate identity*, (5) penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *good university governance* yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, (6) penelitian ini menunjukkan bahwa citra berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Selanjutnya, peran internal audit dalam upaya mewujudkan *good university governance* telah dibuktikan secara empiris oleh Sukirman dan Sari (2012) Di Unnes. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran auditor internal terhadap *good university governance*, jadi dapat dikatakan bahwa peningkatan peran auditor internal akan mempengaruhi tat kelola suatu institusi pendidikan.

Esha, (2011). Mencoba untuk mengkaji tantangan PTAIN dalam mengembangkan *good governance* ditengah kehidupan kontemporer sekarang ini dalam jurnalnya yang berjudul pemikiran mewujudkan *good university governance* (GUG) di perguruan tinggi islam. Beberapa tawaran pemikiran yaitu pengembangan manajemen yang berkualitas dengan mengembakan gagasan-gagasan manajemen korporasi dalam perguruan tinggi islam menjad hal yang tidak dapat dihindarkan, kepemimpinan yang handal dan visioner, mampu mengembangkan kerjasama, mengembangkan paradigm inklusif dan multikultura.

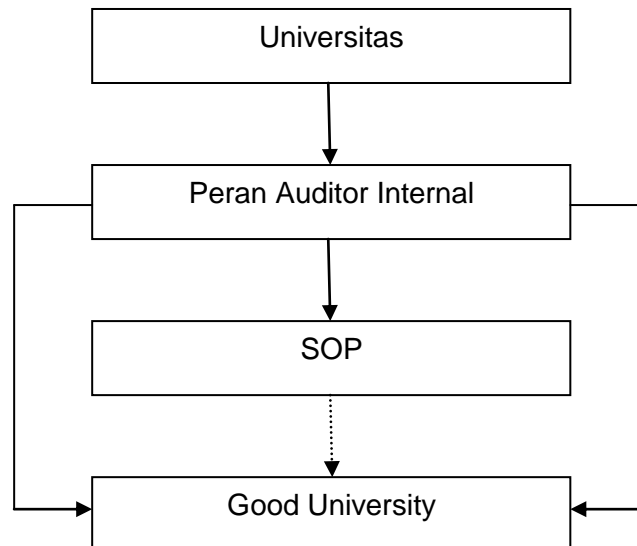
Wahyudin, *et al.* (2017) mengkaji hubungan *good university governance* terhadap kinerja manajemen keuangan perguruan tinggi menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan variabel GUG terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap struktur organisasi, manajemen perencanaan, dan kinerja manajemen keuangan. Variabel struktur organisasi dan manajemen perencanaan juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan.

Namun, variabel GUG tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap budaya organisasi dan variabel budaya organisasi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan. Hasil berikutnya adalah variabel GUG terbukti berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja manajemen keuangan melalui budaya organisasi, struktur organisasi, dan manajemen perencanaan. Hal ini menunjukkan bukti bahwa perguruan tinggi harus mempertimbangkan implementasi GUG untuk meningkatkan kinerja manajemen keuangan.

Puspitarini, (2012). Mengetahui pengaruh peran satuan pengawasan intern dalam pencapaian *good university governance* menggunakan teknik *convenience sampling* dengan metode analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengaruhnya terhadap pencapaian GUG, peran satuan pengawas intern memiliki t-statistik 17,078 yang signifikan pada $p=5\%$ dan nilai R-square 90,0%. Kesimpulannya adalah peran satuan pengawasan intern berpengaruh positif dalam pencapaian *good university governance*.

E. Kerangka Konsep

Gambar 2.1 Kerangka Konsep



Kerangka konsep merupakan alur konsep penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran yang memperkuat indikator yang melatarbelakangi penelitian ini. Dalam kerangka pikir ini peneliti akan menjelaskan masalah pokok penelitian dengan menghubungkan antara indikator.

Universitas adalah perguruan tinggi yang tertinggi dalam jenjang dunia pendidikan hal ini menunjang segala aspek baik dari segi mutu pendidikan, ekonomi, perkembangan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan Negara dan universitas dipandang sangat selektif dimata public terutama terhadap fungsinya yang mencerdaskan bangsa dan melahirkan generasi penerus yang dapat menunjang kemajuan Negara, generasi yang dapat menjadi panutan dan bersaing di era teknologi sekarang.

Maka dari itu dibutuhkan peran auditor internal untuk mewujudkan *good university* dalam mencapai tujuannya dan sebagai universitas swasta yang dapat bersaing dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang terkemuka bukan hanya melawan tantangan pendidikan dalam negeri tetapi tantangan luar negeri juga.

Sehingga peran auditor internal sangat dibutuhkan dalam universitas itu sendiri demi terwujudnya suatu *good university* pada universitas swasta yang dimana peran fungsinya mengawasi kegiatan yang tidak dapat diawasi oleh manajemen puncak, mengidentifikasi dan meminimalisir resiko auditor internal, memperluas persepsi tentang manajemen resiko dan meningkatkan upaya untuk meyakinkan manajemen bahwa semua jenis resiko organisasi telah diperhatikan dengan layak, memvalidasi laporan kemanajemen senior, membantu manajemen pada bidang-bidang teknis.

Peran auditor internal tersebut sangat berpengaruh demi terwujudnya suatu SOP universitas yang baik dengan begitu citra maupun kualitas suatu universitas dapat meningkat sehingga universitas dapat menjadi suatu *good university* yang dimana jika tata kelola, pengelolaan akademik, sumber daya manusia, pendanaan, aset perguruan tinggi, dan penjaminan mutu terlaksana dengan baik dan maksimal. Adapun alur kerangka konsep sebagai berikut.

F. Hubungan Antara Variabel

hubungan peran auditor internal dalam mewujudkan *good university* pada setiap universitas yang dinaunginya yaitu dapat dilihat dari peran dan fungsinya dalam menjalankan tugas yang dapat diukur melalui pengawasan

yang dilakukan, pengidentifikasian, validasi laporan kepada manajemen puncak, serta membantu manajemen pada bidang-bidang teknis.

Suatu perguruan tinggi dibutuhkan pengawasan sebagai salah satu langkah dalam pengendalian yang dilakukan untuk menunjang keefektifitasan suatu kinerja dalam lembaga itu sendiri terutama pada pengawasan kegiatan yang tidak dapat diawasi oleh pihak manajemen puncak maka dari itu dalam mewujudkan *good university* dibutuhkan pengawasan dari audit internal sebagai salah satu peran dan fungsi kerjanya melakukan pengawasan demi tercapainya tujuan dari suatu lembaga tertentu terutama dalam mewujudkan suatu perguruan tinggi menjadi *good university*. (Sukirman dan Sari, (2012).

Menidentifikasi dan meminimalkan resiko yang akan di hadapi suatu perguruan tinggi merupakan salah satu peran penting auditor internal serta melihat kekurangan kekurangan yang sedang di alami oleh perguruan tinggi terutama dalam peningkatan kualitas, adanya pengetahuan baru yang muncul akibat ekonomi maka dari itu peran auditor dalam hal pengidentifikasian sangat berpengaruh dalam mewujudkan *good university*.(Puspitarini.(2012).

Salah satu peran auditor internal diantara yang telah dijelaskan adalah memvalidasi laporan ke manajemen senior hal ini berarti peran auditor internal sangat penting dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen maupun pimpinan.(Wardoyo dan Lena. 2010).

Menurut Swayer,s *et al* (2003:9) audit internal adalah aktivitas independen yang objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambahan dan meningkatkan operasi organisasi hal ini sangat berkaitan dengan salah satu peran auditor yaitu membantu pihak manajemen pada

bidang-bidang teknis dalam mewujudkan good university serta meninjau kegiatan-kegiatan perusahaan guna memenuhi kebutuhan pimpinan. (Tunggal dan Amin, 2005:3).

G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan landaasan analisa teori diatas maka dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara emperis yaitu sebagai berikut :”**Diduga Bahwa Peran Auditor Internal Berpengaruh Dalam Mewujudkan *Good University* Pada Kota Makassar**”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Deskriptif. Menurut Sugiono (2008) penelitian kuantitatif merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat. Jenis data yang dapat diukur secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sedangkan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan angka-angka yang di hasilkan dari data yang telah diolah dengan metode kuantitatif.

B. Waktu dan Tempat

Yang menjadi tempat peneliti untuk memperoleh data yaitu bertempat di Universitas Swasta yang berada di Kota Makassar tepatnya pada Universitas Muslim Indonesia, Universitas Patria Arta, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Universitas Teknologi Sualwesi, dan Universitas Pejuang Republik Indonesia. Penelitian ini diperkirakan dalam jangka waktu kurang lebih 3 (bulan) selama bulan April 2018 sampai deng bulan Juni 2018.

C. Definisi Operasional variabel dan Pengukuran

Definisi operasional adalah defenisi variabel yang terukur, yang mengemukakan defenisi variabel-variabel dan indicator yang digunakan pada kerangka piker dan pembahasan, serta alat analisisnya, berdasarkan penjelasan yang dikemukakan dalam penulisan ini, antara lain :

1. Variabel independen (variabel terikat) yang dilambangkan (X) yaitu variabel yang berpengaruh terhadap variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran auditor internal. Peran auditor adalah setiap tindakan dalam aktivitas auditor internal dalam suatu organisasi yang dinaunginya yang harus sesuai dengan kode etik profesi yaitu integritas, objektif, *confidential*, kompetensi dan sesuai dengan standar profesi auditor internal yaitu independensi, kemampuan profesional, ruang lingkup pekerjaan, pelaksanaan pekerjaan audit, manajemen departemen auditor internal.
2. Variabel dependen (variabel bebas) yang dilambangkan dengan (Y) yaitu variabel yang terpengaruh oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *good university*. *Good university* adalah penerapan prinsip-prinsip dasar “*good university*” dalam system dan proses *governance* pada institusi perguruan tinggi, melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan universitas. Adapun prinsip-prinsip *good governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas.

D. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Universitas Swasta yang berada di Kota Makassar. Dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal yang berada di Universitas Kota Makassar diantaranya Universitas Muslim Indonesia 10 orang, Universitas Patria Artha 10 orang,

Universitas Kristen Indonesia Paulus 5 orang, Universitas Teknologi Sualwesi 3 orang, dan Universitas Pejuang Republik Indonesia 2 orang yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik yang salah satunya observasi. Menurut Bungin ED (2015). Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu, informasi yang diperoleh langsung dari responden / narasumber dengan menyebarkan instrument berupa angket atau kuesioner. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup (*close form questioner*), yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likter untuk mengukur setiap indikator pertanyaan, berdasarkan skala likter tersebut peneliti menggunakan lima pilihan jawaban yang digunakan dengan rentang skor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) dengan kriteria sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	: skor 5
Setuju (S)	: Skor 4
Netral (N)	: Skor 3
Tidak Setuju (TS)	: Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Skor 1

F. Teknik Analisis

Menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah memahaminya.
2. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh peran auditor internal dalam mewujudkan *good university* dengan menggunakan persamaan *regresi linear* digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta (X) + \varepsilon$$

$$Y = \text{Good University}$$

$$X = \text{Peran Auditor Internal}$$

$$\alpha = \text{Nilai Konstanta}$$

$$\beta = \text{Koefisien Regresi}$$

$$\varepsilon = \text{Error}$$

G. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data variabel (X) dan variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistic parametik. Uji normalitas dapat dilihat dengan grafik p-plot.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan pengambilan nilai t hitung maing-masing koefisien dengan r tabel, dengan tingkat signifikan 5% maka ditetapkan kriteria statistic sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.
- b. Sedangkan jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

dikatakan *reliable* atau *handal* jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$.

I. Pengujian Hipotesis

Uji parsial (Uji-t) pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t untuk menguji apakah variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) dengan level of signifikan =5% yang dapat dilihat pada tabel yang dihasilkan dengan menggunakan bantuan SPSS 22.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Universitas Muslim Indonesia (UMI)

a. Sejarah Universitas Muslim Indonesia (UMI)

Beberapa tahun sebelum Universitas Muslim Indonesia didirikan, berkumpul para raja dan sultan di wilayah Indonesia Timur (pada saat itu kerajaan dan kesultanan masih berdaulat dan belum menyerahkan kedaulatannya kepada negara Indonesia), mereka membicarakan tentang kondisi dunia pendidikan tinggi yang ada di wilayah Timur Nusantara. Diketahui bila sumberdaya manusia di Timur sangatlah jauh tertinggal dibandingkan dengan mereka yang berdomisili di Tanah Jawa, Kalimantan, dan Sumatera yang berada di belahan Barat Nusantara. Digagaslah supaya ada utusan perwakilan dari raja dan sultan yang ikut melanjutkan pendidikan sebagaimana yang dijalani oleh para tokoh-tokoh dari Indonesia Barat. Setelah diselidiki siapa yang dapat menjadi utusan maka tiada ditemukan seorang pun kecuali La Ode Manarfa Putra Sri Sultan Buton XXXVIII La Ode Falihi. Ini dikarenakan hanya dirinyalah yang memenuhi persyaratan untuk dapat diterima menjadi seorang mahasiswa baru di perguruan tinggi di Leiden Belanda, yang meminta prasyarat harus menamatkan pendidikan formal kolonial Belanda di Indonesia. Maka berangkatlah La Ode Manarfa ke tanah Belanda sebagai perwakilan raja dan sultan dari wilayah Timur Nusantara. Ketika meluluskan studi

pada jurusan Indoloog (jurusan yang konsen terhadap pengetahuan umum tentang Indonesia), La Ode Manarfa kembali ke Makassar dan bertemu kembali dengan pihak-pihak yang ingin membangun dunia pendidikan tinggi di Indonesia Timur.

Maka pada tahun 1950-an, dipelopori oleh K.H. Muhammad Ramly, H. Sewang Daeng Muntu, Drs. H. La Ode Manarfa (Sebagai Dewan Kurator, Sarjana Pertama di Indonesia Timur lulusan Universitas Leiden Belanda, Putra Pertama Sri Sultan Buton XXXVIII La Ode Falihi), Nasiruddin Rahmat, Sutan Muhammad Yusuf Samah, dan A. Waris sepakat mewujudkan keinginan menjadi kenyataan pada tanggal 23 Juni 1954 bertepatan dengan 22 Syawal 1373 H. Universitas Muslim Indonesia bukanlah milik masyarakat tempat di mana Universitas tersebut berada semata, tetapi ia adalah milik masyarakat Indonesia Timur yang berharap banyak terhadap perguruan tinggi ini untuk mampu melahirkan insan cendekia muslim yang tidak perlu merantau menuntut ilmu terlalu jauh ke Jawa tetapi cukup di dekat kampung halaman.

Chalid Husain (Sekretaris) menandatangani asas piagam UMI pada bulan yang sama. Hadir dalam acara penanda tanganan peresmian pendirian UMI antara lain: Andi Burhanuddin (mewakili kementerian P dan K), H. Muhammad Akib (mewakili kementerian Agama) dan K.H. Muhammad Ramly (mewakili alim ulama). Dipilihnya nama Universitas Muslim Indonesia menurut para pendirinya karena nama itu bermakna membina ummat islam, dalam bahasa Arab disebut Jamiatul Muslimin Al Indunisiyyah yang

bermakna menghimpun ummat islam sedangkan dalam bahasa Inggris Moslem University of Indonesia yang bermakna Universitas Milik Ummat Islam Indonesia.

b. Visi dan Misi UMI

Visi UMI yaitu mewujudkan Universitas Muslim Indonesia sebagai lembaga pendidikan dan dakwah termasyhur berkelas dunia dengan melahirkan manusia berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul kharimah serta berdaya saing tinggi.

Misi UMI yaitu pertama membentuk manusia berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah, adaptif, transformatif, serta inovatif. Dan yang kedua yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam rangka syiar islam, serta memperjuangkan kepentingan umat secara global sebagai wujud pengabdian kepada Allah STW

2. Universitas Patria Artha

a. Sejarah Universitas Patria Artha

Yayasan Patria Artha yang berdiri pada tahun 1995, telah mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan diberikan izin pembukaan Universitas Patria Artha pada tahun 2009, dahulunya merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Patria Artha. Universitas Patria Artha diharapkan dapat membantu program-program pemerintah di bidang pendidikan dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia/ IPM, khususnya dalam menghadapi Millennium Development Goals (MDG).yang mana pada

tahun 2009 sesuai hasil perhitungan UNDP, IPM Indonesia menempati peringkat ke-107 dari sekitar 177 negara.

b. Visi dan Misi Universitas Patria Artha (UPA)

VisiUPA Menjadi Universitas yang modern dan UPA Menghasilkan alumni yang mampu menemukan pengetahuan baru dan benar (Scientist).Memberikan manfaat terhadap pengetahuan yang benar.(Technologist).Mandiri dalam berbagai bidang keahlian.(Professional).

3. Universitas Kristen Indonesia Paulus

a. Sejarah UKI Paulus

UKI Paulus didirikan pada tanggal 2 September 1963 oleh persatuan Tjendikiawan Kristen Indonesia Makassar disingkat PTKIM, dengan rektor pertama Prof. Dr. (Med) Samuel J Warouw. Hingga pada tahun 1978 UKI Paulus membeli tanah di Biring Romang (Daya).Saat itu UKI Paulus juga mendapat bantuan dari pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berupa tiga unit gedung.Dalam masa pengembangan UKI Paulus, tiga unit gedung tersebut dipugar diganti dengan gedung yang baru. Pembangunan sarana dan prasarana kampus Daya dimulai sejak tahun 1980.

b. Visi dan Misi UKI Paulus

Visi UKI Paulus yaitu UKI-Paulus menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka Yang senantiasa bersandar pada Kasih Karunia Allah Yang Maha Kuasa, menampilkan lulusan berkualitas tinggi, mandiri, kreatif, inovatif, penuh antusias serta mampu bersaing. (*UKI-Paulus will be one of the leading University, relies completely on the*

Love of the Almighty God, is able to produce high quality, independent, creative, innovative, enthusiastic and very competitive graduates).

Misi UKI Paulus yaitu Mengembangkan iklim akademis yang terpancang, membentuk universitas yang berpenampilan mengesankan dan mempersiapkan mahasiswa menjadi pekerja unggulan dan pemimpin stratejik. *(To develop a reputable academic atmosphere, to shape the University into an impressive performance and to prepare student to become outstanding workers dan strategic leaders).*

4. Universitas Pejuang Republik Indonesia (UPRI)

a. Sejarah UPRI

Berganti nama pada tahun 2015 sebagai Universitas Pejuang Republik Indonesia, disingkat UPRI yang awalnya adalah Universitas Veteran Republik Indonesia (yang disingkat UVRI), didirikan pada tahun 1959 oleh beberapa Tokoh Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia. Merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Makassar, Sulawesi selatan.

Perubahan nam UVRI menjadi UPRI, berdasarkan SK Menteri Ristek dan Dikti, No: 03/M/kp/I/2015 tanggal 09 Januari 2015 tentang izin pendirian UPRI, oleh YPTKD (Yayasan Perguruan Tinggi Karya Dharma) Makassar. Sejak saat itu Universitas Veteran Republik Indonesia (UVRI) menjadi Universitas Pejuang Republik Indonesia (UPRI).

b. Visi dan Misi

Visi UPRI adalah Mewujudkan Universitas Pejuang Republik Indonesia (UPRI) sebagai pelopor Pembangun Berbasis Kejuangan.

Misi UPRI adalah yang pertama menghasilkan luaran yang berdaya saing dan berjiwa kejuangan pembelajaran berkualitas. Yang kedua penerapan sistem digital dalam bidang akademik, keuangan, dan kemahasiswaan, yang ketiga meningkatkan hasil penelitian dan penganbdian melalui program terencana, terintegrasi dan berkelanjutan.

5. Universitas Teknologi Sulawesi (UTS)**a. Sejarah UTS**

Universitas Teknologi Sulawesi dikelola dan dibina oleh Yayasan Pendidikan Pembangunan Makassar (YPPM) yang berkedudukan di Makassar merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial (STIKS) Bongaya di Makassar, Sulawesi Selatan. STIKS Bongaya berdiri sejak tahun 1964, dikelola oleh Yayasan Pekerja Sosial yang membina satu Program Studi yaitu Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Perubahan bentuk ini secara resmi berlaku setelah memperoleh izin penyelenggaraan dari Kementrian Pendidikan Nasional RI Nomor 105/D/0/2007 pada tanggal 10 Juli 2007, dengan 4 Fakultas dan 10 Program Studi, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik (FISIP) dengan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi (FEKON) dengan Program Studi Manajemen,

Akuntansi, Fakultas Teknik (FATEK) dengan Program Studi Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Lingkungan, Kimia, dan Fakultas Pertanian (FAPERTA) dengan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian.

UTS sebagai perubahan bentuk dari STIKS Bongaya Makassar telah meluluskan sebanyak 857 sarjana, yang alumninya tersebar di seluruh wilayah Indonesia, terutama di kawasan Indonesia Bagian Timur, yang berkerja di sektor publik maupun non publik. UTS telah melakukan banyak kerjasama dengan pihak lain baik itu dengan pemerintah, lembaga swasta, perusahaan dan lembaga lainnya, dalam bidang Pengembangan Penelitian, Akademik, Pengabdian Masyarakat, dan pengembangan fasilitas pendukung lainnya. Oleh sebab itu bagi para lulusan SMU/SMK atau sederajat, mahasiswa lanjutan atau pindahan, memilih UTS pada hari ini merupakan langkah awal yang tepat menuju masa depan yang lebih cerah menikmati fasilitas lingkungan yang aman dan sederhana dalam meraih reputasi dan sukses meraih gelar kesarjanaan.

b. Visi dan Misi

Visi UTS Menjadi universitas yang memiliki keunggulan dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, berkarakteristik entrepreneur yang dapat memberikan kontribusi pada pembangunan Bangsa dan Negara.

Misi UTS yaitu, Di Bidang Pendidikan Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum pendidikan tinggi yang berkarakter entrepreneur sesuai dengan perkembangan, Menyelenggarakan

Proses Pembelajaran bagi mahasiswa dengan terus mengembangkan metode dan media yang efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum pendidikan yang dikembangkan, Meningkatkan kualifikasi dosen melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan. Di Bidang Penelitian Mengembangkan kegiatan penelitian berkarakter entrepreneur yang menunjang proses pembelajaran serta penelitian melalui pusat kajian kompetensi keilmuan. Di Bidang Pengabdian pada Masyarakat Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berkarakter entrepreneur melalui pusat kajian kompetensi keilmuan sebagai wahana pembelajaran sivitas akademika.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan akurat dari hasil yang diperoleh berdasarkan data yang didapat dari responden. Sehingga penulis menjoba memberikan penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan hasil-hasil yang diperoleh dalam pengolahan data dan penyajian data. Sesuai hasil penelitian yang didapatkan melalui tahapan-tahapan mulai dari kuantitatif yang berasal dari *output* computer, maka selanjutnya penulis mencoba menggambarkan hasil yang didapatkan dari jawaban responden melalui kuesioner.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden dari 5 universitas yang berada di kota Makassar. Karakter dari responden adalah :

Tabel 4.1 Daftar Jumlah Auditor Internal

No	Daftar Universitas	Jumlah Auditor Internal
1	Universitas Muslim Indonesia	10
2	Universitas Patria Artha	10
3	Universitas Pejuang Republic Indonesia	2
4	Universitas Keristen Indonesia	5
5	Universitas Teknologi Sulawesi	3
Jumlah		30

Sumber : Analisa Tabel

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	16	53,3%
2	Perempuan	14	46,7%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Jawaban Kuesoiner

Dari tabel diatas bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki jumlahnya lebih banyak dari responden yang berjenis kelamin perempuan. Frekuensi jumlah responden laki-laki adalah 16 atau 53.3 %, sedangkan perempuan 14 atau 46,7%.

Tabel 4.3 Karakteristik responden menurut umur

No	Umur	Jumlah	Keterangan
1	25	3	10 %
2	25-35	7	23,3%
3	36-45	9	30 %
4	46-55	11	36,7 %
	Jumlah	30	100 %

Sumber : Jawaban Kuesioner

Dari tabel diatas diketahui bahwa yang terbanyak yaitu responden yang berusia 46-55 tahun sebanyak 11 orang atau 36,7 % sedangkan urutan berikutnya adalah responden yang berusia 36-45 yaitu 9 orang atau 30 % dan responden yang berusia 25-35 tahun sebanyak 7 orang atau 23,3 % dan Responden yang paling sedikit adalah 25 tahun sebanyak 3 orang atau 10 %.

a. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Realibitas, dimaksudkan untuk mengetahui valid dan kehandalan dari alat uji yang digunakan sebagai instrument penelitian ini, baik untuk variabel independen maupun dependen dengan alpha 5%.

1. Uji Validitas

Berdasarkan uji coba kuesioner penelitian tentang peran auditor internal dalam mewujudkan *good university* pada universitas swasta. yang terdiri dari 52 butir pernyataan, setelah di ujicobakan pada 20 responden kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas *Product moment* dengan menggunakan SPSS 22 terdapat pada lampiran skripsi ini. Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung > dari r tabel nya. R tabel dapat dilihat pada tabel r statistic yang terdapat pada lampiran skripsi ini. Nilai r tabel untuk $N=20$ dengan taraf signifikan ditetapkan 0,05 atau 5% atau 5% maka r tabel = 0,444.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Item Soal	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,654	0,444	Valid
2	0,733	0,444	Valid
3	0,815	0,444	Valid
4	0,733	0,444	Valid
5	0,660	0,444	Valid
6	0,642	0,444	Valid
7	0,733	0,444	Valid
8	0,815	0,444	Valid
9	0,555	0,444	Valid
10	0,595	0,444	Valid
11	0,603	0,444	Valid
12	0,447	0,444	Valid
13	0,660	0,444	Valid
14	0,651	0,444	Valid
15	0,595	0,444	Valid
16	0,670	0,444	Valid
17	0,536	0,444	Valid
18	0,631	0,444	Valid
19	0,512	0,444	Valid
20	0,530	0,444	Valid
21	0,447	0,444	Valid
22	0,651	0,444	Valid
23	0,631	0,444	Valid
24	0,670	0,444	Valid
25	0,509	0,444	Valid
26	0,568	0,444	Valid
27	0,662	0,444	Valid

28	0,692	0,444	Valid
29	0,536	0,444	Valid
30	0,594	0,444	Valid
31	0,769	0,444	Valid
32	0,512	0,444	Valid
33	0,651	0,444	Valid
34	0,654	0,444	Valid
35	0,662	0,444	Valid
36	0,642	0,444	Valid
37	0,585	0,444	Valid
38	0,585	0,444	Valid
39	0,644	0,444	Valid
40	0,517	0,444	Valid
41	0,457	0,444	Valid
42	0,530	0,444	Valid
43	0,769	0,444	Valid
44	0,825	0,444	Valid
45	0,815	0,444	Valid
46	0,504	0,444	Valid
47	0,792	0,444	Valid
48	0,595	0,444	Valid
49	0,628	0,444	Valid
50	0,654	0,444	Valid
51	0,607	0,444	Valid
52	0,517	0,444	Valid

Sumber: Hasil Olahan Dari SPSS 22

2. Realibilitas

Tujuan dari pengujian ini adalah agar data yang diambil benar-benar reliabel, yakni konsisten dan dapat diandalkan. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas dilakukan dengan statistik *Cronbach Alpha*.

Jika nilai *Cronbach Alpha* mendekati 1 (satu), menunjukkan bahwa pengukuran yang dipakai reliabel atau alat ukur yang dipakai benar mengukur data yang ada. Untuk mengetahui reliabilitas dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner, digunakan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu instrument dianggap reliabel, apabila koefisien alpha diatas 0,6. Teknik *Koefisien alpha* untuk menguji reabilitas alat ukur dihitung dengan bantuan SPSS 22.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

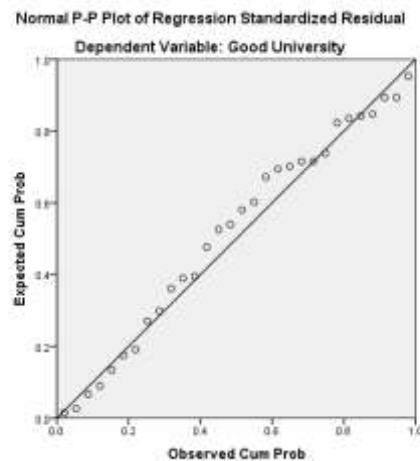
Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Alpha	Hasil
Variabel X	0,924	0,60	Reliabel
Variabel Y	0,948	0,60	Reliabel

Sumber: hasil olahan data SPSS 22

Dari hasil pengujian reliabilitas diatas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* adalah $X=0,924$ atau sama dengan 92,4% dan $Y=0,948$ atau sama dengan 94,8% dan lebih besar dari 0,6 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner ini reliabel sebagai instrument penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data variable yang akan digunakan dalam penelitian.



Gambar 4.1

Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Data diolah SPSS 22

Data yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Gambar 4.1 menunjukkan hasil uji normalitas, dimana hasil tersebut memperlihatkan titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 4.6
Uji Kormogolov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Peran Auditor Internal
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.9000
	Std. Deviation	5.08785
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.138
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah SPSS 22

Berdasarkan uji normalitas melalui pengujian kormogolov smirnov di dapat bahwa hasil hipotesis 0,05 ini membuktikan bahwa hasil tes statistik diatas probilitas ($0,131 > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima dengan kata lain bahwa ada pengaruh peran auditor internal terhadap terwujudnya good university.

4. Analisis Regresi Liniear Sederhana

Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat digunakan dalam memprediksi apabila telah memenuhi uji asumsi klasik. Berdasarkan uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji heteroskedastitas dan uji multikolinearitas diatas telah memenuhi, sehingga langkah selanjutnya untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan dengan

melakukan pengujian hipotesis secara parsial. Hipotesis diterima apabila nilai tingkat signifikan terhadap variabel terikat (Y) tidak lebih dari 0,05.

Pengujian pengaruh peran auditor internal dalam mewujudkan *good university* dapat dilihat pada uji t yang disajikan dalam tabel 4.7 dibawah.

Tabel 4.7

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.008	16.310		2.269	.031
	Peran Auditor Internal	1.360	.212	.772	6.424	.000

a. Dependent Variable: Good University

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.4 diatas, maka model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta (X) + \varepsilon$$

$$Y = 37,008 + 1,360X + \varepsilon 0,212$$

Dari uji hasil analisis data yang telah dilakukan didapati hasil nilai konstan (α) sebesar 37,008 menunjukkan bahwa apabila tidak ada pengaruh dari variabel independen (peran auditor internal) dimana *good university* akan meningkat sebesar 37,008.

Koefisien variabel auditor internal (β) sebesar 1,360 menunjukkan bahwa apabila auditor internal mengalami peningkatan maka akan diikuti peningkatan *good university* sebesar 1,360.

Sedangkan nilai t hitung (dapat dilihat pada tabel 4.7 hasil uji T diatas) = 2,269 > t table (dapat dilihat pada lampiran titik presentase distribusi t yang dimana rumusnya jumlah sampel atau $N = 30 - 2 = 28$ pada presentase 0,05) = 1,701 dengan tingkat signifikan sebesar 0,031 (dapat dilihat pada tabel 4.7 hasil uji t diatas pada kolom Sig.) lebih kecil jika dibandingkan tingkat $\alpha = 5\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara statistic terdapat pengaruh variabel (X) peran auditor internal dalam mewujudkan *good university* dengan demikian bahwa hipotesis yang menyatakan "Diduga Bahwa Peran Auditor Internal Berpengaruh Dalam Mewujudkan *Good University* Pada Universitas Swasta Kota Makaasar" terbukti diterima.

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap *good university*. Dari hasil uji t pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan peran auditor internal sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 < nilai standar 0,05, hal ini berarti bahwa peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap *good university*. Maka dapat disimpulkan hipotesis yang diduga diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka akan dilakukan pembahasan penelitian yang dimana berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran auditor internal memiliki nilai beta positif sebesar 0,772 dan signifikan $0,000 < 0,005$. Artinya bahwa peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good university* khususnya pada universitas swasta yang berada di kota Makassar dalam hal ini yang dimaksudkan (Universitas Muslim Indonesia, Universitas Patria Artha, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Universitas Teknologi Sulawesi dan Universitas Pejuang Republik Indonesia).

Peran auditor internal merupakan salah satu profesi yang bekerja didalam suatu instansi baik pemerintahan, swasta, maupun instansi pendidikan yang memiliki fungsi mengawasi, mengidentifikasi dan meminimalkan resiko, memvalidasi, dan membantu manajemen pada bidang-bidang teknis dari instansi yang dinaunginya demi mewujudkan tujuan instansi yang dinaungi auditor tersebut sehingga dapat tercapai dan menjadi lebih baik terkhususnya pada universitas swasta yang berada di kota Makassar. Sehingga mampu bersaing secara global dan mengikutu perkembangan teknologi pendidikan demi terwujudnya *good university* pada setiap universitas.

Semakin baik peran auditor dalam universitas tersebut maka semakin besar peluang universitas tersebut untuk mewujudkan universitasnya menjadi *good university* dan memaksimalkan tercapainya setiap tujuan dari universitas tersebut, begitupun sebaliknya jika peran auditor internal lemah maka akan berpengaruh kepada universitas yang di naunginya, maka dari itu

peran auditor internal sangat penting dalam setiap universitas dalam mewujudkan *good university*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitarini (2016) yang menyatakan peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap *good university*.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang mengenai “Peran Auditor Internal Dalam Mewujudkan *Good University* Pada Universitas Swasta Kota Makassar” berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa peran auditor internal memiliki pengaruh positif signifikan dalam mewujudkan *good university* pada universitas yang dinaunginya sehingga tercapai *good governance* dari segi tata kelola, pengelolaan program akademik, sumber daya manusia, pendanaan, asset perguruan tinggi, dan penjaminan mutu menjadi efektif demi tercapainya setiap tujuan universitas terutama universitas swasta pada kota Makassar.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan simpulan peran auditor internal dalam mewujudkan *good university* pada universitas Kota Makassar telah baik dilakukan, namun masih ada beberapa hal yang sepenuhnya belum dilakukan dengan sempurna sehingga hal ini akan berdampak pada kualitas universitas itu sendiri terutama di mata public dan generasi muda sebagai calon peserta didik dan penerus bangsa. Sebaiknya universitas meninjau kembali atau melakukan pengkajian ulang mengenai prinsip-prinsip *Good University* demi tercapainya keefektifan dari setiap tujuan universitas terutama pada penjaminan mutu universitas dari segi akademik, pelayanan,

operasional dan anggarannya sehingga dengan begitu mutu pendidikan dengan tingkat universitas di kota Makassar dapat lebih meningkat lagi dan bersaing secara internasional.

Diharapkan dengan adanya auditor internal yang memiliki keahlian dan profesi khusus semua tujuan tersebut dapat tercapai dan persaingan ketat antar universitas swasta pun dapat teratasi. Serta mempunyai manfaat lebih untuk setiap universitas yang dinaunginya dalam pencapaian tujuan universitas.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.

Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti dengan judul yang sama, maka peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan dan menggunakan variabel lain, karena dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan dapat menjelaskan sebesar 75 % sedangkan 25 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

**SURAT
PENELITIAN**

LAMPIRAN
-
LAMPIRAN
HASIL UJI DATA

LAMPIRAN
-
LAMPIRAN
KUESIONER
PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

<http://uk.staf.ugm.ac.id/atur/statuta/latih/2014/GoodUniversityGovernance.pdf>
unduh pada tanggal 15 Juni 2015).

Arens A Alvin, Elde J. Randal. Beasley S. Mark. Jonnes Joanne 2015. Edisi 13. Auditing. Pearson Education.

Ardeno Kurniawan. 2012. *Audit Internal Nilai Tamabah Bagi Organisasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Bungin Burhan (ED). 2015. Cetakan kesepuluh. Metodologi Penelitian Kualitatif. Fajar Interpratama Mandiri Offset: Jakarta.

Cahyaning. 2017. *Peran Audit Internal*. Erlangga. Jakarta.

Esha Muhammad In'am. 2016. *Pemikiran Mewujudkan Good University Governance (GUG) di Perguruan Tinggi Islam*. *Jurnal EI-Hikmah Fakultas Tarbiyah Uin Maliki Malang*.

IBK. Bayangkara. 2011. Cetakan keenam. *Prosedur dan Implementasi manajemen Audit*. Salemba Empat: Jakarta.

IIA. 2001. *Standar professional Akuntan Publik*.

Institute of Internal Auditor's (IIA). 2008. *Standar For The Profesional Practice Of Internal Auditing (SPPIA)*. Internal Auditing.

Nizam, 2006. "Indonesia" dalam UNESCO, *Higher Education in South East Asia*, Bangkok: Unesco.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Puspitarini Noviana Dyah. 2012. *Peran Satuan Pengawasan Intern Dalam Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Bersatu Pk-Blu*. *Accountiersity Good Univng Analysis Journal*. 1 (2). ISSN 2252-6765.

Rasyid, Agus, Miftahul, 2013. *Survei Atas Implementasi Good University Governance*. *Jurnal Stain Pekalongan*.

Robbins, Stephen P. (1996) *Perilaku organisasi: Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*, Edisi Bahasa Indonesia, Prenhallindo, Jakarta.

- Sawyer, L. B, Dottenhofer M. A. dan Scheiner J.H. 2008. *Sawyer's Internal Auditing*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang telah disahkan oleh ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Sukirman, Sari. 2012. *Peran Internal Audit dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance di Unnes*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol.4, No.1.
- Suryani Irma. 2015. *Good University Governance*. Jurnal Riset Akuntansi. Volume VII. No. 2. ISSN 2086-0447.
- Swayer's, Lawrence B, Mortimer A. Dittenhofer. & James H. Scheimer. 2003. "Sawyer's Internal Auditing." Fifth Edition. Diterjemahkan Oleh Desi Adhariani. 2005. *Audit Internal Sawyer*. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2013. *Internal Audit and corporate governance*. Dihimpun oleh: Hadi setia Tunggal SH: Harvarindo.
- Ulum. I. dan Ahmad Juanda, 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Aditya Media Publishing. Yogyakarta.
- Wahab Abdul Aziz, Rahayu Sudi. 2013. *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good University Governance Terhadap Citra Serta Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Negeri Pasca Perubahan Status Menjadi BHMN*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. XVII No. 1.
- Wahyudin. Dan Ahmad, Kiswanto. 2017. Hubungan Good University Governance Terhadap kinerja Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi. Jurnal keuangan dan perbankan. 21(1):60-69.
- Wardoyo, Lena. 2010. *Peran Audit Internal dalam Menunjang Pelaksanaan Good Corporate Governance (Studi Kasus Pada PT Dirgantara Indonesia)*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi. No. 3.